



Determinan Modal Kerja pada Perusahaan Manufaktur di Bei Periode 2017 – 2023

Azizah Suci Pratiwi ¹, Adler Haymans Manurung ², Jhonni Sinaga ³,
Djuni Thamrin ⁴, Adi Wibowo Noor Fikri ⁵

¹⁻⁵ Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia

*Email: 202010325226@mhs.ubharajaya.ac.id ¹, adler.manurung@dsn.ubharajaya.ac.id ²,
jhonni.sinaga@dsn.ubharajaya.ac.id ³, djuni.thamrin@dsn.ubharajaya.ac.id ⁴,
adi.noor@dsn.ubharajaya.ac.id ⁵

Abstract. Working capital is to finance the company's daily operations, such as paying salaries, buying raw materials, paying transportation, paying debts, paying electricity accounts, and paying other costs. The purpose of this study is to analyze the behavior of data on profitability, liquidity, and leverage variables on working capital. Quantitative methods emphasize aspects of measurement and calculation. The manufacturing company used a research method, namely purposive sampling. The data used is secondary data sourced from the statement of financial position and profit and loss in the company's annual report. This study was conducted to determine whether each independent variable affects the dependent variable. The results of this study indicate that Profitability, Liquidity, and Leverage together (simultaneously) have a significant effect on Working Capital. Based on the results of partial panel data analysis, the Profitability variable has a negative effect on Working Capital. The Liquidity variable has a positive and significant effect on Working Capital. Leverage variable has a negative effect on Working Capital.

Keywords: Working Capital, Profitability, Liquidity, Leverage

Abstrak. Modal kerja adalah untuk membiayai operasi sehari-hari perusahaan, seperti membayar gaji, membeli bahan baku, membayar transportasi, membayar hutang, membayar rekening listrik, dan membayar biaya lainnya. Tujuan dari penelitian ini menganalisis perilaku data variabel profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap modal kerja. Metodekuantitatif menekankan pada aspek pengukuran dan perhitungan. Perusahaan manufaktur tersebut menggunakan metode penelitian yaitu purposive sampling. Data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari laporan posisi keuangan dan laba rugi di dalam laporan tahunan perusahaan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah masing – masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage secara bersama – sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Modal Kerja. Berdasarkan dari hasil analisis data panel secara parsial, maka pada variabel Profitabilitas pengaruh yang negatif terhadap Modal Kerja. Pada variabel Likuiditas pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Modal Kerja. Pada variabel Leverage pengaruh yang negatif terhadap Modal Kerja

Kata Kunci: Modal Kerja, Profitabilitas, Likuiditas, Leverage

1. LATAR BELAKANG

Pertumbuhan ekonomi negara di Indonesia tidak terlepas dari peran industri yang aktif di Indonesia. Perusahaan manufaktur merupakan salah satu bisnis yang berkembang di Indonesia yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini perusahaan manufaktur menunjukkan banyak peluang bisnis. Dalam dunia bisnis dan teknologi modern, setiap bisnis diharuskan untuk memaksimalkan kinerjanya untuk memperoleh keuntungan yang paling besar. Pada dasarnya, Perusahaan didirikan untuk memperoleh keuntungan sebanyak mungkin agar dapat bertahan dan bersaing dengan pesaing.

Modal kerja adalah hal yang sangat penting untuk membiayai operasi sehari-hari perusahaan, seperti membayar gaji, membeli bahan baku, membayar transportasi, membayar hutang, membayar rekening listrik, dan membayar biaya lainnya. Modal kerja adalah investasi

dapat dilakukan dalam aktiva lancar, sedangkan modal kerja bersih (*Net Working Capital*) adalah Perusahaan melakukan investasi dalam uang tunai, piutang, surat berharga, persediaan, inventaris dan kewajiban lancar, kemudian digunakan untuk membiayai aktiva lancar (Melyana dkk., 2019). Perusahaan dapat membiayai kegiatan operasionalnya jika memiliki pengelolaan modal kerja yang efektif.

Berdasarkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi modal kerja yaitu Aktiva perusahaan, *Return on Equity*, *Current Rasio*, *Cash Rasio*, *Return on Assets*, *Quick Rasio*, *Net Profit Margin* perilaku menghadapi keuntungan *Total Assets Turnover*, *Inventory Turnover*, *Receivable Turnover*. Namun, karena keterbatasan waktu, peneliti hanya melakukan 3 penelitian yaitu *Profitabilitas*, *Likuiditas*, dan *Leverage*.

2. TELAAH PUSTAKA

Modal Kerja

Menurut (Manurung, 2024) bahwa Modal Kerja (*Working Capital*) merupakan topik diskusi keuangan yang menarik dan untuk mempelajari Perusahaan lebih detail. Dalam neraca keuangan, Modal Kerja adalah perbedaan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar. Modal kerja juga mencakup semua aktiva lancar perusahaan. Aktiva lancar seperti bank, kas, piutang, sediaan, surat berharga, dan lainnya termasuk dalam kategori ini. Modal kerja biasanya digunakan untuk beberapa tugas dalam Periode. Memahami modal kerja juga memahami bagaimana cara perusahaan mengelola aktiva lancar perusahaan dengan kewajiban lancar perusahaan. Pada asset lancar termasuk dana tunai yang dikenal dengan tunai (*Cash*) dan juga setara tunai (*Marketable Securities*).

Profitabilitas

(Lasut dkk., 2018) bahwa rasio penting dalam laporan keuangan karena hasil operasi atau keuntungan adalah tujuan utama perusahaan. Keuntungan adalah hasil akhir dari kebijakan dan keputusan kreditor. Sebelum laporan keuangan dibuat, seorang manajer keuangan dapat mengambil keputusan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan. Peningkatan profitabilitas yang tinggi dapat meningkatkan daya saing antara bisnis.

Likuiditas

Menurut (Manurung, 2024) bahwa sebuah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang lancarnya dengan cepat. Likuiditas adalah tingkat kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancarnya saat jatuh tempo.

Leverage

(Shalini dkk., 2022) mengemukakan leverage adalah ratio yang digunakan untuk menghitung sejauh mana utang membiayai aktiva perusahaan. Artinya berapa banyak beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya

3. METODOLOGI PENELITIAN

Desain Penelitian

Metodologi yang digunakan yaitu metode kuantitatif. Metode kuantitatif yaitu data yang berupa angka-angka dan menggunakan data sekunder sebagai sumber data, data sekunder yaitu data yang dikumpulkan oleh pihak lain dan dipublikasikan oleh lembaga lain (Manurung & Budiastuti, 2019), berpendapat bahwa kuantitatif yaitu data yang berupa angka-angka dan menggunakan data sekunder sebagai sumber data yaitu data yang dikumpulkan oleh pihak lain dan dipublikasikan oleh lembaga lain Metode kuantitatif lebih menekankan pada aspek pengukuran dan perhitungan. Sumber data sekunder berasal dari laporan keuangan & *annual report* perusahaan manufaktur indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Jenis dan Sumber Data

Jenis sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari laporan posisi keuangan dan laba rugi di dalam laporan tahunan perusahaan. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017-2023.

Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat Penelitian

Proses penelitian dilakukan di *The Indonesian Capital Market Institute* (TICMI), juga dikenal sebagai Bursa Efek Indonesia (BEI) berlokasi di Indonesia *Stock Exchange Building Tower* 11, tingkat pertama, Jl. Jendral Sudirman kav. 52-53, Jakarta selatan, 12190, Indonesia. Proses penelitian dilakukan di sana.

Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian atau saat penelitian ini dilangsungkan. Proses penelitian dilakukan bulan Maret-Juli 2024 dengan rincian sebagai berikut

Tabel 1 Waktu Penelitian

Waktu Tahapan Penelitian	Bulan				
	03	04	05	06	07
Pengajuan Judul Skripsi					
Penyusunan Proposal Skripsi					
Uji Layak Proposal					

Konsultasi / Bimbingan Skripsi					
Riset Data					
Pengumpulan Data					
Penyelesaian Skripsi					
Sidang Skripsi					

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Berikut adalah hasil dari data yang sudah diolah dengan menggunakan *Microsoft Excel* sebelum diaplikasikan dalam *Eviews13 For Windows*. Data penelitian yang akan digunakan merupakan data panel dengan penggabungan data antara *time series* dan data *cross section*. Adapun hasil olah data didapatkan dengan bentuk deskriptif statistik yang meliputi: nilai *mean*, nilai *median*, nilai *maximum*, nilai *minimum* dan nilai *standar deviasi*. Untuk setiap komponen variabel, pada penelitian ini meliputi 3 variabel independen yaitu *profitabilitas*, *likuiditas* dan *leverage*. Sehingga akan bisa dinarasikan mengenai statistik deskriptif pada variabel penelitian seperti yang terlihat dalam tabel 1 berikut ini:

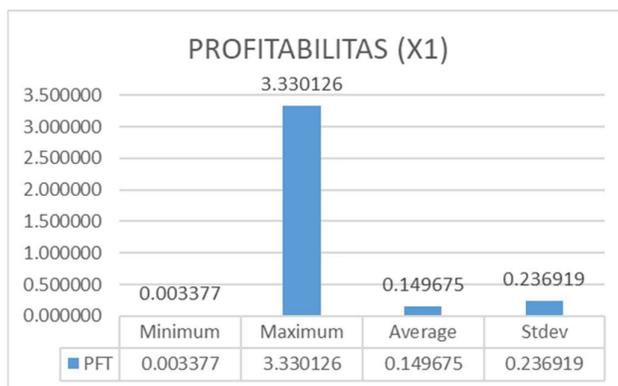
Tabel 1 Hasil Statistik Deskriptif

Date: 06/08/24 Time: 12:46
Sample: 2017 2023

	PFT	LDS	LVR
Mean	0.149675	0.147065	0.640740
Median	0.102267	0.125442	0.304930
Maximum	3.330126	0.579730	7.036158
Minimum	0.003377	0.001460	0.000583
Std. Dev.	0.236919	0.102883	1.092873
Skewness	10.37795	1.147808	3.546714
Kurtosis	137.8984	4.869955	16.39244
Jarque-Bera Probability	184731.4 0.000000	86.93531 0.000000	2277.602 0.000000
Sum	35.62269	35.00153	152.4962
Sum Sq. Dev.	13.30300	2.508646	283.0661
Observations	238	238	238

Sumber: Eviews13 For Windows (Diolah 2024)

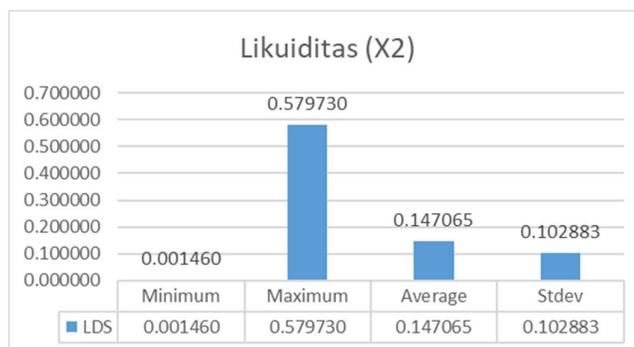
Menurut hasil berdasarkan dari tabel 1 Statistik Deskriptif maka bisa mengetahui bahwa total observasi sebanyak 238 observasi yang didapat dari datanya dari laporan keuangan tahunan yang sudah diolah dari 34 perusahaan industri manufaktur periode 2027 – 2023. Dapat dianalisis sebagai berikut:



Gambar 1 Grafik Profitabilitas (X1)

Sumber: Data Sekunder, 2024

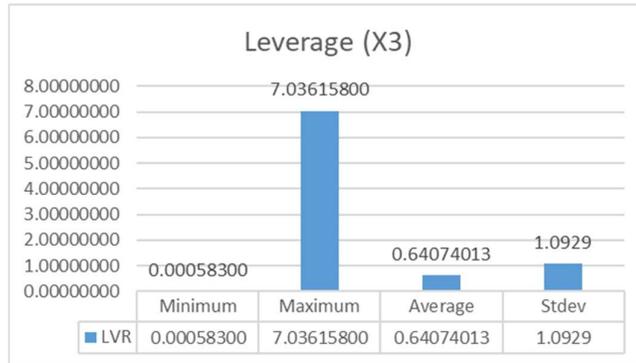
Perolehan nilai *mean Profitabilitas* pada perusahaan manufaktur di indonesia memiliki nilai sebesar 0.149675. Selanjutnya perolehan nilai *median* sebesar 0.102195, sedangkan perolehan nilai *maksimum* yakni 3.330126 pada perusahaan PT Saratoga Investama Sedaya Tbk pada tahun 2018, sedangkan nilai *minimum* berada pada angka 0.003377 pada perusahaan PT Merdeka Copper Gold Tbk pada tahun 2019 dan nilai *standar deviasi* atau simpangan baku perusahaan industri manufaktur di indonesia diperoleh nilai sebesar 0.236919.



Gambar 2 Grafik Likuiditas (X2)

Sumber: Data Sekunder, 2024

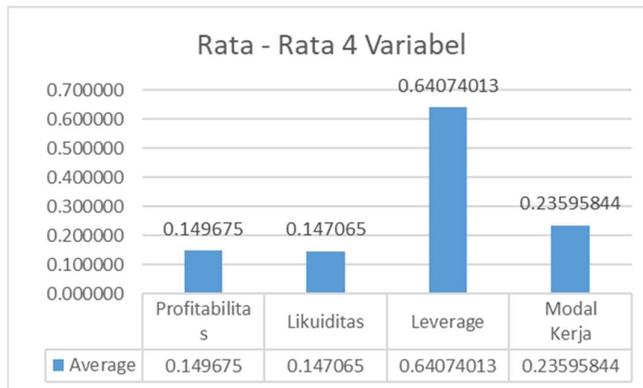
Perolehan nilai *mean Likuiditas* pada perusahaan manufaktur di indonesia memiliki nilai sebesar 0.147065. Selanjutnya perolehan nilai *median* sebesar 0.125442, sedangkan perolehan nilai *maksimum* yakni 0.579730 pada perusahaan PT Harum Energy Tbk pada tahun 2017, sedangkan nilai *minimum* berada pada angka 0.001460 pada perusahaan PT Merdeka Copper Gold Tbk pada tahun 2018 dan nilai *standar deviasi* atau simpangan baku perusahaan industri manufaktur di indonesia diperoleh nilai sebesar 0.102883.



Gambar 3 Grafik Leverage (X3)

Sumber: Data Sekunder, 2024

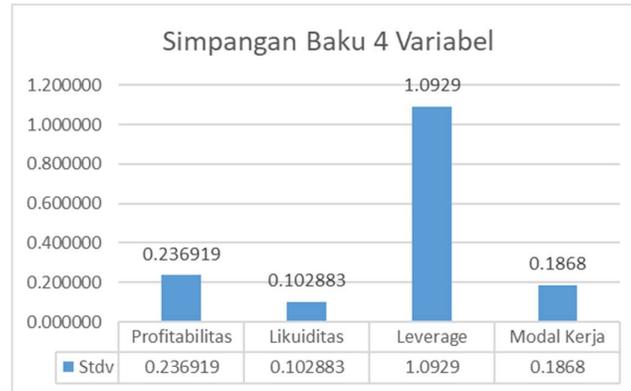
Perolehan nilai *mean Leverage* pada perusahaan manufaktur di indonesia memiliki nilai sebesar 0.640740. Selanjutnya perolehan nilai *median* sebesar 0.304930, sedangkan perolehan nilai *maksimum* yakni 7.036158 pada perusahaan PT Tower Bersama Group Tbk pada tahun 2017, sedangkan nilai *minimum* berada pada angka 0.000583 pada perusahaan PT Ace Hardware Indonesia Tbk pada tahun 2021 dan nilai *standar deviasi* atau simpangan baku perusahaan industri manufaktur di indonesia diperoleh nilai sebesar 1.092873.



Gambar 4 Grafik Rata-Rata 4 Variabel

Sumber: Data Sekunder, 2024

Dari hasil gambar diatas, nilai rata-rata (*mean*) terendah yaitu Likuiditas dengan nilai sebesar 0.147065, yang diikuti oleh Profitabilitas dengan nilai sebesar 0.149675, Selanjutnya diikuti Modal Kerja dengan nilai sebesar 0.23595844 dan yang lebih tertinggi yaitu *Leverage* dengan nilai sebesar 0.64074013.



Gambar 4 Grafik Simpangan Baku 4 Variabel

Sumber: Data Sekunder, 2024

Dari hasil gambar diatas, bahwa nilai simpangan baku dari Profitabilitas sebesar 0.236919, Modal Kerja sebesar 0.1868, Likuiditas sebesar 0.102883, dan terakhir Leverage sebesar 1.0929. Hasil simpangan baku semua variabel mempunyai nilai yang lebih besar dari nilai rata-rata. Hal ini berarti variabel *Profitabilitas*, *Likuiditas*, *Leverage*, dan Modal Kerja terdapat penyimpangan data yang relatif besar dikarenakan deviasi lebih besar dari rata-rata (*Mean*).

Analisis Regresi Berganda Data Panel (Kausalitas)

Uji Kausalitas digunakan agar mengetahui hubungan sebelum dan sesudah terjadi sebab akibat antara semua variabel penelitian yaitu variabel independen terhadap variabel dependen. Dimana pengujian ini diukur dalam tingkat kepercayaan 5% dengan perpanjangan lag yang sama dalam pengujian yang dilakukan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas > 0.05 (lebih besar) maka tidak ada terjadinya kausalitas antar variabel penelitian. Namun berbeda, jika nilai probabilitas < 0.05 (lebih kecil) maka terjadi kausalitas antar variabel penelitian. Berikut hipotesis yang digunakan:

H_0 = variabel dependen tidak secara signifikan dipengaruhi oleh variabel independen.

H_1 = variabel dependen secara signifikan dipengaruhi oleh variabel independen.

Berdasarkan hasil dari metode *Fixed Effect Model*, sebagai pilihan metode terbaik yang digunakan dalam penelitian ini maka dapat dilihat seperti tabel dibawah ini:

Tabel 2 Hasil Uji Regresi Data Panel

Dependent Variable: MK?
 Method: Pooled EGLS (Cross-section weights)
 Date: 06/07/24 Time: 16:47
 Sample: 2017 2023
 Included observations: 7
 Cross-sections included: 34
 Total pool (balanced) observations: 238
 Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.123438	0.008703	14.18361	0.0000
PFT?	-0.012163	0.011692	-1.040337	0.2994
LDS?	0.805651	0.046177	17.44689	0.0000
LVR?	-0.005692	0.007331	-0.776352	0.4385
Fixed Effects (Cross)				
_1--C	0.305947			
_2--C	-0.141435			
_3--C	-0.066468			
_4--C	-0.110735			
_5--C	-0.111037			
_6--C	-0.098191			
_7--C	0.072882			
_8--C	-0.028042			
_9--C	-0.107372			
_10--C	-0.025110			
_11--C	-0.035028			
_12--C	-0.055301			
_13--C	-0.016012			
_14--C	-0.136502			
_15--C	-0.070926			
_16--C	-0.053883			
_17--C	0.120495			
_18--C	-0.041660			
_19--C	0.195779			
_20--C	-0.078183			
_21--C	-0.079873			
_22--C	-0.103305			
_23--C	-0.001193			
_24--C	0.202576			
_25--C	0.081523			
_26--C	-0.102531			
_27--C	0.754005			
_28--C	0.026966			
_29--C	-0.157531			
_30--C	-0.045477			
_31--C	-0.051939			
_32--C	-0.079069			
_33--C	0.112595			
_34--C	-0.075965			
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Weighted Statistics				
R-squared	0.938390	Mean dependent var	0.300871	
Adjusted R-squared	0.927355	S. D. dependent var	0.240297	
S.E. of regression	0.059780	Sum squared resid	0.718303	
F-statistic	85.04001	Durbin-Watson stat	1.553699	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.912667	Mean dependent var	0.235958	
Sum squared resid	0.721881	Durbin-Watson stat	1.522240	

Sumber: Hasil Olah Data *Eviews13 For Windows*, 2024

1) Model Umum Regresi

Dalam hasil penelitian menunjukkan model estimasi regresi data panel menggunakan metode *Fixed Effect*, hal ini ditunjukkan pada tabel 2 maka persamaan regresi dapat diperoleh, sebagai berikut:

$$Y = \alpha_0 + \beta_1 PFT + \beta_2 LDS + \beta_3 LVR + e$$

$$Y = 0.123438 - 0.012163 PFT + 0.805651 LDS - 0.005692 LVR$$

Dalam hal ini kecepatan penyesuaian dapat dihitung dengan $(1-y)$ dimana dalam satuan tahunan dikarenakan data yang dipakai adalah data tahunan. Jika y mempunyai nilai lebih kecil dari nol maka kecepatan penyesuaian akan lebih besar dari satu tahun. Namun sebaliknya, jika nilai kecepatan penyesuaian diatas nol dan lebih kecil dari satu.

Hasil dari persamaan analisis regresi data panel diatas menunjukkan bahwa perolehan nilai konstanta (c) dalam persamaan sebesar 0.123438 mengatakan bahwa dengan adanya variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas dan leverage sama dengan nol, maka variabel dependen modal kerja pada perusahaan industri manufaktur sebesar 0.123438.

Koefisien variabel X1 *Profitabilitas*. Nilai *unstandardized coefficients* yaitu bernilai negatif dan signifikan, artinya *profitabilitas* berpengaruh negatif terhadap modal kerja dengan perolehan nilai -0.012163.

Koefisien variabel X2 *Likuiditas*. Nilai *unstandardized coefficients* yaitu bernilai positif dan signifikan, artinya *likuiditas* berpengaruh positif terhadap modal kerja dengan perolehan nilai 0.805651.

Koefisien variabel X3 *Leverage*. Nilai *unstandardized coefficients* yaitu bernilai negatif dan signifikan, artinya *leverage* berpengaruh negatif terhadap modal kerja dengan perolehan nilai -0.005692.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui deteksi dari residual mempunyai distribusi yang normal ataupun tidak. Metode yang digunakan dalam menguji uji normalitas yaitu uji Jarque-Bera. Jika nilai probabilitas yang dihasilkan lebih besar dari taraf signifikan 0.05 maka akan dihasilkan data berdistribusi normal. Namun sebaliknya jika nilai probabilitas lebih kecil dari taraf signifikan 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Dapat dilihat dari hasil uji Jarque-Bera tiap variabel memiliki nilai yang berbeda yaitu pada variabel profitabilitas sebesar 184731.4, likuiditas sebesar 86.93531 dan leverage sebesar 2277.602 sehingga lebih besar dari taraf signifikansi 0.05 yang dapat disimpulkan bahwa data masing-masing variabel tersebut berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan suatu uji mengidentifikasi masalah dari adanya hubungan linear antar variabel independent. Masalah tersebut dapat diuji dengan melihat nilai jika $r_{1,2}$ bernilai 1 maka nilai VIF akan tak terhingga. Jika $r_{1,2}$ bernilai nol maka nilai VIF 1 berarti tidak ada multikolinearitas. Artinya, nilai VIF mulai dari satu dan seterusnya maka dalam model tersebut dianggap memiliki multikolinearitas. Dalam penelitian ini dari masing-

masing hubungan antar variabel independen melebihi 0 atau VIF 1 yang artinya bahwa pada variabel independen model penelitian kali ini terbebas atau tidak ada multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dilakukan untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedasitas pada suatu model regresi. Asumsi dari pengujian ini yaitu kriteria mengatakan bahwa semua probabilitas (R^2) > taraf signifikan 0.05 maka dapat dinyatakan jika observasi residual tidak saling berkorelasi.

Tabel 3 Hasil Uji Heteroskedasitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.123438	0.008703	14.18361	0.0000
PFT?	-0.012163	0.011692	-1.040337	0.2994
LDS?	0.805651	0.046177	17.44689	0.0000
LVR?	-0.005692	0.007331	-0.776352	0.4385

Sumber: Hasil olah data *Eviews13 For Windows*, 2024

Dalam hasil pengujian ini dapat dilihat, pada tabel 3 Mneunjukkan bahwa nilai dari semua variabel lebih besar dari nilai signifikan 0.05. Artinya jika pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Sehingga nilai menyatakan bahwa model regresi sudah memenuhi hasil asumsi heteroskedastisitas karena memiliki nilai probabilitas R-squared > taraf signifikan 0.05. sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini memiliki sifat homogen dan bebas dari masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dapat digunakan untuk mengetahui data residual saling berkorelasi atau tidak, dimana nilai statistik dari uji Durbin-Watson terletak diantara 0 dan 4. Berdasarkan penjelasan nilai statistik dari uji *Durbin-Watson* lebih besar dari $1 > 2$ maka dapat disimpulkan terjadi autokorelasi. Dibawah ini merupakan hasil dari pengujian Autokorelasi pada penelitian ini:

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi

Weighted Statistics			
R-squared	0.938390	Mean dependent var	0.300871
Adjusted R-squared	0.927355	S.D. dependent var	0.240297
S.E. of regression	0.059780	Sum squared resid	0.718303
F-statistic	85.04001	Durbin-Watson stat	1.553699
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil olah data *Eviews13 For Windows*, 2024

Terlihat nilai statistik *Durbin-Watson* pada tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi diatas adalah sebesar 1.553699. Dapat diketahui nilai Statistik *Durbin-Watson* terletak antara 1 dan 2 yaitu $1 < 1.553699 < 2$, maka dalam asumsi non autokorelasi dapat terpenuhi. Dengan kata lain, tidak terjadi gejala autokorelasi yang tinggi pada residual. Sehingga menunjukkan tidak adanya autokorelasi pada model regresi.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil dari pengujian penelitian yang telah dilakukan pada Determinan Modal Kerja Perusahaan Industri Manufaktur di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2023. Maka dapat dijelaskan pembahasan yaitu:

1. Pengaruh *Profitabilitas*, *Likuiditas* dan *Leverage* terhadap Modal Kerja secara Bersama – sama (simultan).

Berdasarkan hasil uji simultan pada *Eviews13 For Windows* yang menunjukkan hasil dari nilai probabilitas 0.000000 dimana hasil dari nilai pengujian tersebut menunjukkan bahwa nilai probabilitas < taraf signifikansi 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen yaitu *profitabilitas* (X1), *likuiditas* (X2) dan *leverage* (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap modal kerja (Y). Maka dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan yaitu ketiga variabel independen dapat menjadi beberapa faktor – faktor yang menentukan atau mempengaruhi variabel dependen yaitu modal kerja.

2. Pengaruh *Profitabilitas*, *Likuiditas* dan *Leverage* terhadap Modal Kerja secara Parsial.

- a) Pengaruh *Profitabilitas* terhadap Modal Kerja

Berdasarkan hasil uji parsial (uji-t) yang telah dilakukan dapat menunjukkan bahwa nilai *probabilitas* dari t-statistik sebesar 0.2994 dimana perolehan nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikan 0.05 atau 5%. Maka dapat disimpulkan bahwa *profitabilitas* secara parsial tidak berpengaruh terhadap modal kerja. Kemudian perolehan nilai t-statistik sebesar -1.040337 yang menyatakan pengaruh bersifat negatif. Hal ini dikarenakan tidak semua Perusahaan memiliki atau bisa memanfaatkan profitabilitas dan kurang efektifnya Perusahaan dalam mengelola modal kerjanya. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *profitabilitas* berpengaruh negatif terhadap modal kerja Perusahaan.

- b) Pengaruh *Likuiditas* terhadap Modal Kerja

Berdasarkan hasil uji parsial (uji-t) yang telah dilakukan dapat menunjukkan bahwa nilai probabilitas dari t-statistik sebesar 0.0000 dimana perolehan nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikan 0.05 atau 5%. Maka dapat disimpulkan bahwa *likuiditas* secara parsial berpengaruh terhadap modal kerja. Kemudian perolehan nilai t-statistik

sebesar 17.44689 yang menyatakan pengaruh bersifat positif. Dengan nilai *likuiditas* yang bersifat positif maka dapat dilihat bahwa Perusahaan dapat memenuhi kewajibannya dan melunasi utang dalam jangka pendek. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *likuiditas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap modal kerja Perusahaan.

c) Pengaruh *Leverage* terhadap Modal Kerja

Berdasarkan hasil uji parsial (uji-t) yang telah dilakukan dapat menunjukkan bahwa nilai *leverage* dari t-statistik sebesar 0.4385 dimana perolehan nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikan 0.05 atau 5%. Maka dapat disimpulkan bahwa *leverage* secara parsial tidak berpengaruh terhadap modal kerja. Kemudian perolehan nilai t-statistik sebesar -0.007331 yang menyatakan pengaruh bersifat positif. Dengan *leverage* yang negatif berarti Perusahaan dapat mengendalikan hutang Perusahaan untuk mengurangi adanya risiko kebangkrutan. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *leverage* berpengaruh negatif terhadap modal kerja Perusahaan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dapat dilihat hasil penelitian ini telah dilakukan oleh penulis terkait pembahasan “Determinan Modal Kerja Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2017 – 2023”. Maka didapatkan suatu kesimpulan seperti dibawah ini:

1. Berdasarkan dari hasil analisis data panel maka menunjukkan bahwa Profitabilitas (X1), Likuiditas (X2) dan Leverage (X3) secara Bersama – sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Modal Kerja (Y) Perusahaan Manufaktur Indonesia. Sehingga dari ketiga variabel independen dalam penelitian ini dapat menjadi beberapa faktor penentu atau mempengaruhi Modal Kerja (Y).
2. Berdasarkan dari hasil analisis data panel secara parsial, maka dapat diketahui pengaruhnya seperti berikut:
 - a) Pada variabel Profitabilitas (X1) mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap Modal Kerja (Y), yang menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap modal kerja. Hal ini karena tidak semua perusahaan memiliki atau bisa memanfaatkan probabilitas dan kurangnya efektifitas perusahaan dalam mengelola modal kerjanya karena rasio keuangan tidak dapat dijadikan acuan sepenuhnya dalam menilai pengaruh kinerja keuangan terhadap modal kerja. Dalam penelitian ini proksi untuk variabel profitabilitas adalah ROA. Besar

kecilnya asset yang digunakan oleh perusahaan untuk menghasilkan laba tidak dapat mempengaruhi Modal Kerja.

- b) Pada variabel Likuiditas (X2) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Modal Kerja (Y), yang menunjukkan bahwa variabel likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap modal kerja. Dengan nilai likuiditas yang bersifat positif maka perusahaan dapat memenuhi kewajibannya dan melunasi utang dalam jangka pendek. Maka secara parsial likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap modal kerja perusahaan. Perusahaan yang diukur dengan cash ratio, dimana rasio tersebut membandingkan cash dengan total asset.
- c) Pada variabel Leverage (X3) mempunyai pengaruh yang negatif terhadap Modal Kerja (Y), yang menunjukkan bahwa variabel leverage secara parsial tidak berpengaruh terhadap modal kerja. Dengan leverage yang negatif berarti perusahaan dapat mengendalikan hutang perusahaan untuk mengurangi adanya risiko kebangkrutan. Maka dapat secara parsial leverage berpengaruh negatif terhadap modal kerja perusahaan.

Saran

Berdasarkan Kesimpulan dan implikasi yang dijelaskan sebelumnya, dapat disampaikan beberapa saran antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan 3 variabel independen yang terdiri yaitu: *Profitabilitas* yang di proksikan dengan *Return on Asset* (X1), *Likuiditas* yang di proksikan dengan *Cash Ratio* (X2) dan *Leverage* yang di proksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (X3) dan variabel dependen yaitu Modal Kerja (Y). Di harapkan Penelitian selanjutnya mampu memasukkan variabel-variabel lain dalam model penelitiannya sehingga mampu memberikkan gambaran perubahan variasi lain dari modal kerja.
2. Penelitian berikutnya di harapkan menggunakan rasio keuangan yang berbeda dalam penelitian ini, dikarenakan masih banyak rasio lain yang dapat mempengaruhi modal kerja. Selain itu juga, menggunakan rasio lain juga dapat memperluas bahasan dalam mempengaruhi modal kerja. Agar hasil penelitian menjadi lebih akurat, maka objek penelitian ditambah dan di perpanjang. Selain itu juga, variabel penelitian yang berpengaruh dan tidak berpengaruh agar bisa dijadikan penelitian yang semakin baik.
3. Penelitian ini memiliki nilai adjusted R2 sebesar 0.938390 atau sebesar 93%. berarti masih ada 7% pengaruh dari variabel independen yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel dan periode penelitian, sehingga diperoleh daya prediksi yang lebih baik.

6. DAFTAR REFERENSI

- Anggarsari, L., & Aji, T. S. (2018). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, likuiditas, perputaran modal kerja dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas (Sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016). *6*.
- Lasut, S. J. D., Rate, P. V., & Raintung, M. C. (2018). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.
- Manurung, A. H. (2024). *Keuangan perusahaan: Kasus Indonesia*. Pt Adler Manurung Press.
- Manurung, H. A., & Budiastuti, D. (2019). *Metode riset akuntansi, investasi keuangan, dan manajemen*. Jakarta: Pt Adler Manurung Press.
- Melyana, F., Murhadi, W. R., & Ernawati, E. (2019). Pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016.
- Shalini, W., Christianty, R., & Pattinaja, E. M. (2022). Pengaruh manajemen modal kerja, likuiditas dan leverage terhadap profitabilitas pada perusahaan consumer goods di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. *Owner*, *6*(2), 1841–1851. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.823>